



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai penduduk yang sangat banyak, maka diperlukan peningkatan pembangunan serta kesejahteraan penduduknya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 yang mengatakan bahwa Negara bertanggung jawab atas penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial ditujukan kepada perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diprioritaskan kepada mereka yang memiliki kehidupan yang tidak layak secara kemanusiaan dan memiliki kriteria masalah sosial ialah kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, keterpencilan, penyimpangan perilaku, korban bencana, dan korban tindak kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Kemiskinan merupakan program prioritas nasional, karenanya memerlukan pemahaman dan komitmen yang sama pada semua jajaran pemerintah dimana penanggulangannya perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh, kreatif dan berkesinambungan. Pemahaman dan komitmen yang sama itulah tentu akan dapat mempercepat jumlah pengangguran angka kemiskinan di Indonesia berkurang. Masalah kemiskinan merupakan tanggung jawab semua komponen bangsa dan negara serta membutuhkan kerja keras yang terorganisasi untuk mewujudkan cita-cita masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Pada pasal 34 “anak terlantar dan fakir miskin dipelihara oleh negara” yang berarti pemerintah mempunyai tanggung jawab terhadap anak terlantar dan fakir miskin. Pembangunan kesejahteraan sosial, dan khususnya penanggulangan kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Untuk mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial maka pemerintah memberikan



bantuan yang berupa uang atau bahan pokok salah satu bantuan tersebut ialah bantuan fakir miskin untuk lanjut usia.

Bantuan fakir miskin untuk lanjut usia merupakan bantuan untuk membantu memberikan kehidupan yang layak bagi lanjut usia yang telantar, tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, memiliki gangguan pada kesehatan. Bantuan tersebut diberikan langsung kepada lanjut usia dengan terlebih dahulu dilakukan penyeleksian yang berhak menerima bantuan fakir miskin setelah itu akan diberikan bantuan tunai serta adanya rehabilitasi lanjut usia yang berguna untuk meningkatkan kebermaknaan hidup, kemandirian, dan kualitas hidup lansia dengan mengoptimalkan dan fokus pada kemampuan yang dimiliki dan bukan sebaliknya pada kemampuan yang telah hilang.

Oleh karena itu, untuk membantu dinas sosial dalam menangani kesejahteraan dan permasalahan sosial ini diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu petugas dalam pengambilan keputusan secara cepat dan akurat untuk menentukan penerima bantuan fakir miskin terutama untuk lanjut usia untuk mengurangi subjektivitas dan kesalahan teknis yang terjadi dalam proses penentuan penerima bantuan fakir miskin dimana penerima bantuan tidak sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Dalam sistem ini penulis menggunakan metode pengambilan keputusan *Profile Matching*. Sehingga dengan menggunakan metode ini diharapkan untuk dapat menentukan pemilihan penerimaan bantuan fakir miskin seperti bantuan untuk lanjut usia yang dapat dilihat berdasarkan sistem yaitu umur, pekerjaan, hidup sendiri atau dengan keluarga, kesehatan dan juga dapat memecahkan suatu persoalan dengan efektif dan menghemat waktu. Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud membuat laporan mengenai **“Penerapan Metode *Profile Matching* Dalam Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerimaan Bantuan Fakir Miskin Pada Dinas Sosial Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Informasi mengenai kriteria penerimaan bantuan fakir miskin untuk lanjut usia, data pribadi calon penerima bantuan fakir miskin untuk lanjut usia masih belum lengkap.
2. Aplikasi berbasis *web* untuk memberikan informasi mengenai kelayakan penerimaan bantuan yang akan diberikan kepada lanjut usia belum tersedia.

1.3 Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem berupa:

1. Data

Data yang diperlukan meliputi data kriteria penerimaan bantuan fakir miskin untuk lanjut usia, data pribadi calon penerima bantuan fakir miskin untuk lanjut usia di Kota Palembang, data perhitungan *profile matching*, serta informasi keputusan penerimaan bantuan fakir miskin. Data-data ini didapatkan dari Dinas Sosial Kota Palembang.

2. Pengguna Sistem

Pengguna sistem ialah administrasi dan kepala bagian rehabilitasi sosial di Dinas Sosial kota Palembang.

3. PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

PHP merupakan bahasa pemrograman yang sering disisipkan ke dalam HTML

4. MySQL

MySQL digunakan sebagai basis data dari aplikasi yang akan dibuat.

5. *Profile Matching*

Profile Matching adalah salah satu metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang mempunyai tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

6. Metode *eXtreme Programming* (XP)

eXtreme Programming (XP) digunakan sebagai metode pengembangan sistem dari aplikasi yang akan dibuat.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan metode *Profile Matching* guna untuk memenuhi penentuan kelayakan penerimaan bantuan fakir miskin untuk lanjut usia di Kota Palembang.
2. Menghasilkan suatu sistem penentuan kelayakan penerimaan bantuan fakir miskin untuk lanjut usia.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam menentukan kelayakan penerimaan bantuan fakir miskin untuk lanjut usia berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.
2. Membantu petugas dalam menentukan calon penerima bantuan fakir miskin untuk lanjut usia di Kota Palembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan tugas akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, istilah yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi dan yang berkaitan dengan program aplikasi yang digunakan.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang ada, studi kelayakan, alat dan bahan yang digunakan, sistem yang akan dibangun, metode pengembangan sistem yang dipakai, menganalisis kebutuhan perangkat lunak, dan menganalisis metode yang dipakai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari sistem yang telah dibangun serta hasil pengujian yang telah dilaksanakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.